

PENGARUH FASILITAS DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG MASJID SULTAN MAHMUD RI'AYAT SHAH KOTA BATAM

Tini Sariani¹, Arina Luthfini Lubis^{2*}

^{1,2*}Politeknik Pariwisata Batam, Batam, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 25 September 2024

Received in revised form

3 October 2024

Accepted 6 October 2024

Available online 30

November 2024

Kata Kunci:

Fasilitas, Lokasi, Kepuasan

Pengunjung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah, Batam. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dengan sampel sebanyak 100 responden yang terdiri dari pengunjung masjid. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan lokasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Fasilitas berkontribusi sebesar 26,0% terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan lokasi memberikan kontribusi sebesar 56,3%. Secara keseluruhan, fasilitas dan lokasi menjelaskan 45,6% variasi dalam kepuasan pengunjung, dengan sisanya 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa fasilitas dan lokasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan dengan nilai Fhitung sebesar 40,248 dan signifikansi 0,000. Meskipun demikian, terdapat variabel lain seperti kualitas layanan dan aksesibilitas yang berpotensi mempengaruhi kepuasan namun belum diukur dalam penelitian ini. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa pengelola masjid perlu meningkatkan kualitas fasilitas yang ada serta memperbaiki akses dan pengelolaan lokasi untuk meningkatkan kepuasan pengunjung.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of facilities and location on visitor satisfaction at Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Mosque, Batam. A descriptive quantitative method was employed with a sample of 100 mosque visitors. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that facilities and location have a positive and significant effect on visitor satisfaction. Facilities contribute 26.0% to visitor satisfaction, while location contributes 56.3%. Overall, facilities and location explain 45.6% of the variation in visitor satisfaction, with the remaining 54.4% influenced by other factors not included in this study. The F-test results show that facilities and location have a simultaneous significant effect on satisfaction, with an F-value of 40.248 and a significance level of 0.000. However, other variables such as service quality and accessibility potentially affect satisfaction but were not measured in this research. The practical implication of these findings is that mosque management should improve the quality of existing facilities and enhance access and location management to boost visitor satisfaction.

Keywords: Facility, Location, Visitor Satisfaction

Pendahuluan

Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, merupakan salah satu destinasi wisata religi unggulan di Indonesia. Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Muslim, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan dan daya tarik utama bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Dikenal sebagai Masjid Agung II, masjid ini menempati posisi istimewa karena merupakan masjid terbesar di Sumatera dan Batam, serta memiliki kubah terbesar di Indonesia. Selain itu, menara masjid yang menjulang setinggi 99-meter menjadikannya salah satu bangunan paling ikonik di wilayah Kepulauan Riau, menarik perhatian pengunjung dengan arsitekturnya yang megah dan elegan.

^{2*} Corresponding author.

E-mail : a.luthfinilubis@gmail.com (Arina Luthfini Lubis)

Pariwisata religi di Indonesia, khususnya di Batam, semakin berkembang seiring dengan meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat ibadah bersejarah yang menawarkan pengalaman spiritual. Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah menjadi salah satu pusat perhatian karena perpaduan arsitektur Arab dan Melayu yang ditampilkannya, menciptakan kesan yang harmonis antara tradisi lokal dan budaya Islam. Sentuhan detail arsitektur yang megah, seperti kubah besar dan menara tinggi, serta desain interior yang elegan, menambah daya tarik masjid ini sebagai tujuan utama bagi para wisatawan religi. Keindahan masjid ini sering dibandingkan dengan kemegahan Masjidil Haram di Mekah, memberikan para pengunjung pengalaman spiritual yang mendalam di tengah kota Batam. Keunikan ini menjadi salah satu faktor utama yang menarik pengunjung untuk datang dan berziarah ke masjid ini, menjadikannya destinasi wisata religi yang istimewa di Batam (Pemerintah Kota Batam, 2019).

Selain aspek spiritual, daya tarik wisata masjid ini diperkuat dengan letaknya yang strategis. Berlokasi di Kecamatan Batu Aji, masjid ini mudah diakses dari berbagai pintu masuk internasional di Batam, seperti Pelabuhan Internasional Sekupang, Pelabuhan Nongsa Pura, Pelabuhan Ferry Batam Center, serta Bandar Udara Internasional Hang Nadim. Berdasarkan data dari (BPS Kota Batam, 2023), kunjungan wisatawan mancanegara ke Batam mencapai 149.853 orang pada Desember 2023, yang menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 43,99% dibandingkan bulan sebelumnya. Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah memainkan peran penting dalam menarik pengunjung, baik yang datang untuk beribadah maupun untuk mengagumi keindahan arsitektur dan sejarahnya.

Selain sebagai tujuan religi, masjid ini juga sering digunakan sebagai lokasi berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya. Dengan kapasitas yang mampu menampung ribuan jamaah, masjid ini menjadi pusat berbagai acara besar seperti salat Jumat, perayaan Idul Fitri, dan Idul Adha, yang mengundang partisipasi dari masyarakat luas. Hal ini menjadikan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah tidak hanya sebagai destinasi wisata religi, tetapi juga sebagai pusat kegiatan umat Muslim di Batam, memperkuat perannya sebagai ikon budaya dan spiritual.

Keberadaan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah sebagai destinasi wisata religi memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata Batam. Wisata religi tidak hanya berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memperkuat identitas Batam sebagai salah satu pusat perkembangan Islam di Indonesia. Masjid ini memberikan peluang bagi pengunjung untuk menggabungkan aspek ibadah dengan kegiatan pariwisata, sehingga menciptakan pengalaman yang holistik dan bermakna.

Namun, meskipun masjid ini sudah menjadi daya tarik wisata yang signifikan, ada tantangan yang perlu diatasi untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjung. Aksesibilitas yang mudah dan fasilitas penunjang yang memadai di sekitar masjid harus terus ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi pengunjung. Pengelolaan yang baik dan strategi promosi yang efektif, termasuk melalui media sosial seperti Instagram yang kini menjadi platform populer untuk promosi wisata (Asikin et al., 2024) (Mabrurroh et al., 2023), akan sangat membantu dalam memperluas jangkauan pengunjung serta meningkatkan daya tarik Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah di mata wisatawan domestik dan internasional.

Dengan segala keunikan dan potensi yang dimilikinya, Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pariwisata religi yang berperan penting dalam menarik wisatawan ke Batam. Pengelolaan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas fasilitas di sekitar masjid akan semakin memperkuat posisinya sebagai destinasi unggulan di Kepulauan Riau. Faktor lain yang turut memengaruhi keputusan pengunjung yang wajib diperhatikan oleh pengelola wisata, antara lain aksesibilitas (Setiawan et al., 2023), amenities (Morysa & Lubis, 2023), dan tingkat pelayanan (Giovani et al., 2023). Hal ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan jumlah pengunjung, tetapi juga meningkatkan reputasi Batam sebagai destinasi wisata religi kelas dunia. Wisata religi, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan perekonomian lokal dan regional, serta memperkuat identitas budaya dan agama di wilayah tersebut.

Tercatat pada tahun 2022, Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah telah dikunjungi oleh sebanyak 13.110 pengunjung, baik pengunjung lokal maupun luar negeri. Karakteristik pengunjung sebaiknya dianalisis dengan cermat agar pihak pengelola dapat lebih mudah meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengunjung (Safira et al., 2023). Jumlah kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar. Di antara faktor-faktor tersebut, fasilitas yang tersedia dan lokasi destinasi merupakan dua elemen yang memiliki dampak signifikan dalam menarik minat wisatawan.

Faktor yang dapat mempengaruhi jumlah dan kepuasan berkunjung wisatawan di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah adalah fasilitas. Persediaan peralatan untuk mendukung semua aktivitas wisatawan

dan memastikan permintaan mereka terpenuhi disebut dengan fasilitas (Deisita Memah, Altje Tumbel, 2015). Menurut (Tjiptono, 2020), fasilitas adalah aset perusahaan yang bertindak sebagai perantara untuk memfasilitasi kelancaran pelaksanaan operasi bisnis yang berhubungan dengan pelanggan/konsumen. Dalam sebuah usaha jasa atau objek wisata, fasilitas sangatlah penting. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada fasilitas, desain interior yang lengkap, serta kebersihan, terutama yang berhubungan langsung dengan pengalaman pengunjung. Dengan demikian, analisis terhadap kepuasan pengunjung menjadi sangat penting agar pengelola dapat merancang strategi pemasaran yang tepat dan efektif, sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi pengunjung (Nurliza et al., 2024).

Tabel 1.

Jumlah kunjungan Wisatawan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah

No	Bulan	Jumlah Wisatawan
1	Januari	1.097
2	Februari	803
3	Maret	895
4	April	1.392
5	Mei	647
6	Juni	1.224
7	Juli	1.398
8	Agustus	1.360
9	September	892
10	Oktober	896
11	November	1.250
	Total	13.110

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Selain fasilitas, faktor lain yang turut memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan adalah lokasi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lokasi diartikan sebagai tempat atau posisi suatu objek. Sedangkan (Kotler & Keller, 2016) mendefinisikan lokasi sebagai salah satu faktor menuju suksesnya sebuah destinasi wisata. Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor krusial dalam menentukan kepuasan wisatawan, termasuk bagi para pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah. Wisatawan yang ingin mengunjungi masjid ini perlu menempuh jarak yang cukup signifikan, yaitu sekitar 25 kilometer atau sekitar 40 menit perjalanan dari pusat Kota Batam. Jarak tempuh ini tentunya mempengaruhi pengalaman wisatawan secara keseluruhan.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, analisis SWOT juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan sebuah tujuan wisata, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapinya (Kristin & Lubis, 2023). Strategi SWOT ini telah terbukti efektif dalam mengembangkan potensi destinasi wisata di Kota Batam, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian-penelitian terdahulu (Simbolon et al., 2023). Strategi lain yang perlu ditingkatkan agar Masjid menjadi tujuan wisata religi adalah dengan menerapkan strategi branding yang tepat, efektif, dan efisien (Amalia et al., 2023).

Menurut (Mu'ti, 2022), kepuasan wisatawan adalah hasil dari akumulasi pengalaman mereka dalam menikmati produk atau layanan yang memberikan rasa puas dan bahagia. Sementara itu, (Kotler & Keller, 2016) menjelaskan bahwa kepuasan terjadi ketika pelanggan merasa bahwa layanan atau bisnis yang mereka terima sesuai dengan ekspektasi mereka. Lebih lanjut, mereka menegaskan bahwa kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil atau kinerja yang mereka rasakan dengan harapan yang telah mereka tetapkan sebelumnya.

Menurut (Rai Utama, 2019), kepuasan wisatawan terhadap suatu destinasi pariwisata merupakan konsep multidimensional yang mencakup berbagai faktor saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Setiap aspek dari pengalaman wisatawan, mulai dari kualitas layanan, fasilitas, hingga daya tarik destinasi, berperan penting dalam membentuk tingkat kepuasan secara keseluruhan. Kepuasan wisatawan adalah jumlah total pendapat wisatawan tentang setiap aspek destinasi wisata, ukuran ini dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan kualitas yang dihasilkan oleh tempat wisata, seperti cara pengunjung diperlakukan dan dilayani di sana, bukan hanya sekadar hasil akhir perjalanan mereka (Rifa'i, 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lokasi dan fasilitas berkontribusi terhadap kepuasan pengunjung, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli terkait hubungan antara faktor lokasi, fasilitas, dan tingkat kepuasan. Namun, pada kenyataannya, keadaan di lapangan menunjukkan bahwa relatif sedikit

orang yang berkunjung atau kembali, yang terkait dengan tingkat kepuasan pengunjung. Kepuasan pengunjung akan tercapai jika pengelola telah mempertimbangkan lokasi dan fasilitas dengan tepat. Hal ini sejalan dengan hasil observasi langsung penulis di lokasi, di mana ditemukan adanya fluktuasi jumlah pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah. Fenomena tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya strategisnya lokasi serta penyediaan fasilitas yang belum memadai. Butuh waktu yang cukup jauh untuk menempuh jarak ke Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah, akibatnya banyak pengunjung yang enggan untuk berkunjung ke Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah.

Berbagai penelitian telah mengkaji dampak lokasi dan fasilitas terhadap tingkat kepuasan. Berdasarkan temuan sejumlah studi, faktor-faktor seperti fasilitas dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan seseorang untuk berkunjung (Fatmalasari, 2022). Hal ini juga didukung oleh (Triandini & Yusrini, 2018), bahwa lokasi dan fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung. (Deisita Memah, Altje Tumbel, 2015) juga menyatakan bahwa secara simultan fasilitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pembeli. Namun, (Siregar et al., 2022) mengungkapkan bahwa fasilitas dan lokasi tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat dirumuskan sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana dampak fasilitas terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah? (2) Sejauh mana lokasi berperan dalam menentukan kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah? (3) Apakah terdapat pengaruh simultan antara fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah, Batam. Jenis penelitian ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif deskriptif juga memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap pengaruh variabel fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung, berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis.

(Sugiyono, 2013) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dari populasi tersebut, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel yang terdiri dari 100 responden. Teknik purposive sampling dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman langsung berkunjung ke masjid, sehingga data yang dikumpulkan lebih sesuai dengan tujuan penelitian. Responden yang dipilih adalah mereka yang telah mengunjungi masjid dalam tiga bulan terakhir untuk memastikan pengalaman mereka masih segar dan representatif.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert 5 poin, di mana responden diminta untuk menilai tingkat setuju mereka terhadap pernyataan yang terkait dengan kualitas fasilitas, lokasi masjid, dan kepuasan mereka. Skala ini memungkinkan peneliti untuk mengukur persepsi responden secara kuantitatif dan memberikan gambaran tentang distribusi tanggapan. Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Fasilitas, yang mencakup pernyataan terkait kebersihan, kenyamanan, dan ketersediaan sarana penunjang di masjid.
2. Lokasi, yang mencakup aksesibilitas, ketersediaan transportasi, dan kejelasan rute menuju masjid.
3. Kepuasan pengunjung, yang diukur dari tingkat kepuasan mereka terhadap pengalaman spiritual, kenyamanan beribadah, dan persepsi umum terhadap masjid.

Sebelum kuesioner disebarluaskan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Wibowo & Wulandari, 2020). Validitas diuji dengan menggunakan korelasi Pearson, di mana item yang memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel dinyatakan valid. Sementara itu, reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai di atas 0,60 yang menandakan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik (Adawiyah, 2020).

Untuk pengolahan data, penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. SPSS dipilih karena perangkat lunak ini dikenal luas dalam bidang penelitian sosial dan sangat andal dalam melakukan analisis statistik, termasuk regresi linear berganda. SPSS memungkinkan peneliti untuk mengelola data secara sistematis, melakukan analisis, serta menampilkan hasil secara cepat dan akurat. Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung melalui regresi linear berganda.

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik (Priyono, 2008) yang meliputi:

1. Uji normalitas: Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data bersifat normal, yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi linear. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dan data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji ini penting untuk memastikan bahwa estimasi model regresi valid dan dapat diandalkan.
2. Uji multikolinearitas: Multikolinearitas terjadi jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen, sehingga hasil regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih baik.
3. Uji heteroskedastisitas: Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa varian residual konsisten di seluruh rentang variabel independen. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak efisien. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot, di mana penyebaran titik yang acak di sekitar garis menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Setelah asumsi klasik terpenuhi, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung. Hasil analisis regresi memberikan koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta nilai signifikansi yang menunjukkan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi di bawah 0,05 dianggap signifikan, yang berarti fasilitas dan lokasi berpengaruh secara nyata terhadap kepuasan pengunjung.

Selain itu, digunakan juga koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variasi dalam kepuasan pengunjung yang dapat dijelaskan oleh fasilitas dan lokasi. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi yang lebih besar dalam variabel dependen, sementara nilai yang lebih rendah menunjukkan adanya variabel lain yang belum dimasukkan dalam model.

Keandalan SPSS dalam melakukan analisis statistik memastikan bahwa hasil penelitian ini valid, dapat diandalkan, dan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya terkait pengelolaan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah sebagai destinasi wisata religi. Dengan menggunakan SPSS, hasil penelitian tidak hanya akurat tetapi juga dapat disajikan secara visual dan interpretatif, memudahkan pengambilan kesimpulan yang jelas dan berdasarkan data.

Hasil dan Pembahasan

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah merupakan masjid raya kedua yang memiliki peranan signifikan dalam pengembangan aspek keagamaan dan pariwisata di Kota Batam. Berlokasi di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai daya tarik wisata religi bagi pengunjung, baik lokal maupun internasional. Dikenal juga sebagai Masjid Agung II, masjid ini adalah yang terbesar di Sumatera serta di Batam. Daya tariknya terletak pada desain arsitekturalnya yang menakjubkan, menggabungkan elemen-elemen elegan dari arsitektur Arab dan Melayu, menciptakan kesan megah dan anggun yang memikat hati setiap pengunjung.

Salah satu ciri paling mencolok dari masjid ini adalah kubahnya, yang merupakan kubah terbesar di Indonesia, menjadikannya simbol kemewahan dan kebanggaan bagi masyarakat Batam. Peletakan batu pertama untuk pembangunan masjid berlangsung pada 30 April 2017, yang menandai awal dari konstruksi struktur monumental ini (Pemerintah Kota Batam, 2019). Proses pembangunan masjid ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spiritual umat Islam di Batam, sekaligus menjadi ikon arsitektur yang mencerminkan kebesaran dan keindahan budaya Islam dan Melayu.

Masjid ini tidak hanya melayani sebagai pusat kegiatan ibadah, tetapi juga sering menjadi tempat berlangsungnya berbagai kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan. Dengan kapasitas yang sangat besar, masjid ini mampu menampung ribuan jamaah, terutama pada saat-saat penting seperti salat Jumat, Idul

Fitri, dan Idul Adha. Desain interior yang megah serta lingkungan masjid yang luas dan asri, membuatnya menjadi tempat yang nyaman bagi umat Islam yang datang untuk beribadah, belajar, atau sekadar menikmati keindahan arsitektur yang penuh simbolisme spiritual.



Gambar 2. Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah
Sumber: Rezqiana (2023)

Hasil

Dalam melakukan penelitian, data menjadi elemen yang sangat penting dan proses pengumpulannya dapat dilakukan melalui berbagai metode. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan dan tujuan dari pengumpulan data tersebut. Misalnya, wawancara mendalam dapat memberikan informasi yang lebih kaya dan detail, tetapi membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih besar. Observasi, di sisi lain, dapat memberikan data real-time, namun mungkin tidak mencerminkan pandangan subjektif responden secara menyeluruh.

Dari sekian banyak cara yang tersedia, metode kuesioner dipilih sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan instrumen yang sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi langsung dari responden, baik secara tertulis maupun online. Metode ini melibatkan penyusunan serangkaian pertanyaan yang telah dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek yang terkait dengan fasilitas dan lokasi masjid, serta kepuasan pengunjung.

Salah satu keunggulan utama dari penggunaan kuesioner adalah kemudahan distribusi. Kuesioner dapat disebar dengan cepat kepada banyak responden, baik melalui platform online seperti Google Forms, survei daring, maupun secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, kuesioner juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden yang mungkin berada di lokasi yang berbeda, sehingga memperluas jangkauan penelitian.

Metode ini juga memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data secara efisien. Dengan kuesioner, peneliti dapat mengevaluasi pendapat, sikap, persepsi, dan pengalaman responden terkait variabel yang diteliti dengan lebih terstruktur. Responden dapat memberikan jawaban dengan cepat, dan data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan mudah menggunakan perangkat lunak statistik. Kuesioner juga dapat dirancang untuk mengurangi bias, dengan pertanyaan yang jelas dan tidak memihak, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan representatif.

Tabel 2.

Pernyataan variabel fasilitas (X1)

INDIKATOR	PERNYATAAN
Kelengkapan, Kebersihan, Dan Kerapian Fasilitas	1. Kelengkapan Fasilitas yang disediakan oleh pengurus Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah membuat puas para pengunjung
	2. Kebersihan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah sangat terjaga yang membuat para pengunjung menjadi nyaman
	3. Desain bangunan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah bagus dan mewah (memenuhi unsur keunikan, mempresentasikan tempat wisata dan kekhasan budaya)
	4. Penempatan segala fasilitas di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah ditata serapi mungkin
Kondisi Dan Fungsi Fasilitas	5. Semua fasilitas yang terdapat di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah berfungsi dengan baik
	6. Kondisi fasilitas yang ada di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah terawat dengan baik
	7. Segala fasilitas yang disediakan di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah bertujuan untuk kenyamanan pengunjung
Kemudahan	8. Kemudahan dalam penggunaan fasilitas yang disediakan di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah
	9. Fasilitas seperti pemberitahuan dan petunjuk arah yang ada di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah memudahkan para pengunjung pada saat berada didalam wisata tersebut

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 3.

Pernyataan variabel lokasi (X2)

INDIKATOR	PERNYATAAN
Akses Untuk Menjangkau Objek Lokasi Wisata	1. Akses untuk menuju lokasi objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah mudah dijangkau
	2. Lokasi objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah terdapat dalam peta digital (google maps)
	3. Lokasi objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah dekat dengan jalan lintas
	4. Lokasi objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah dekat dengan kota atau pemukiman penduduk
Tempat Parkir Yang Luas Dan Keamanan Terjamin	5. Wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah memiliki tempat parkir yang luas
	6. Parkir di wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah terjamin keamanannya
	7. Wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah menyediakan tempat parkir terpisah untuk mobil dan motor
Lingkungan Sekitar Objek Wisata	8. Lingkungan sekitar objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah indah dan nyaman
	9. Lingkungan sekitar objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah tertib dan aman

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 4.

Pernyataan variabel kepuasan (Y)

INDIKATOR	PERNYATAAN
Kepuasan Jasa Secara Menyeluruh	1. Saya merasa puas dengan jasa secara menyeluruh yang diberikan oleh pengelola Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah
	2. Pengelola Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah mampu menyediakan kebutuhan pengunjung dengan baik
	3. Kualitas pelayanan yang diberikan Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah sesuai dengan yang dijanjikan
	4. Apa yang dirasakan pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah sesuai dengan yang diharapkan
Me Rekomendasi Kan Kepada Pihak Lain	5. Saya akan merekomendasikan ke keluarga, sahabat, teman, dan orang lain untuk berkunjung ke Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah
	6. Saya akan mengajak orang lain untuk berkunjung ke Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah
Akan Menggunakan Jasa Kembali	7. Saya akan mengunjungi kembali Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah ini di lain waktu
	8. Lingkungan sekitar objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah tertib dan aman

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Untuk menilai validitas, peneliti menggunakan metode perbandingan antara nilai Rhitung dan Rtabel, di mana suatu item dianggap valid jika Rhitung lebih besar daripada Rtabel. Selanjutnya, hasil dari uji validitas untuk masing-masing instrumen variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Fasilitas (X_1)	$X_{1.1}$	0.725	0.197	Valid
		$X_{1.2}$	0.605	0.197	Valid
		$X_{1.3}$	0.718	0.197	Valid
		$X_{1.4}$	0.447	0.197	Valid
		$X_{1.5}$	0.718	0.197	Valid
		$X_{1.6}$	0.755	0.197	Valid
		$X_{1.7}$	0.471	0.197	Valid
		$X_{1.8}$	0.718	0.197	Valid
		$X_{1.9}$	0.725	0.197	Valid
2.	Lokasi (X_2)	$X_{2.1}$	0.724	0.197	Valid
		$X_{2.2}$	0.497	0.197	Valid
		$X_{2.3}$	0.725	0.197	Valid
		$X_{2.4}$	0.750	0.197	Valid
		$X_{2.5}$	0.719	0.197	Valid
		$X_{2.6}$	0.777	0.197	Valid
		$X_{2.7}$	0.676	0.197	Valid
		$X_{2.8}$	0.777	0.197	Valid
		$X_{2.9}$	0.632	0.197	Valid
3.	Kepuasan Pengunjung (Y)	Y_1	0.737	0.197	Valid
		Y_2	0.750	0.197	Valid
		Y_3	0.678	0.197	Valid
		Y_4	0.723	0.197	Valid
		Y_5	0.530	0.197	Valid
		Y_6	0.388	0.197	Valid
		Y_7	0.748	0.197	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel di atas, terlihat bahwa semua nilai Rhitung melebihi Rtabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap valid.

Sementara itu, uji reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat diandalkan. Uji ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang diterapkan mampu menghasilkan hasil yang konsisten setiap kali dilakukan pengukuran yang serupa. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut stabil dan dapat diandalkan, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan representatif dari variabel yang diukur.

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1.	Fasilitas (X_1)	0,634	0,60	Reliabel
2.	Lokasi (X_2)	0,721	0,60	Reliabel
3.	Kepuasan Pengunjung (Y)	0,811	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian ini dinyatakan sesuai untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Sebelum melaksanakan analisis menggunakan regresi linear berganda, sangat penting untuk terlebih dahulu menjalankan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi linear berganda adalah terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup beberapa aspek, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang harus dipenuhi agar hasil analisis regresi dapat dipercaya. Berikut ini adalah hasil dari

uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini, yang akan memberikan pemahaman lebih jelas mengenai kelayakan analisis yang akan dilaksanakan.

Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas Data

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07698434
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.057
Test Statistic		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

Sumber: Diolah oleh peneliti

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel independen dan dependen. Distribusi dianggap normal jika nilai signifikansinya (sig, 2-tailed) melebihi 0,05. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

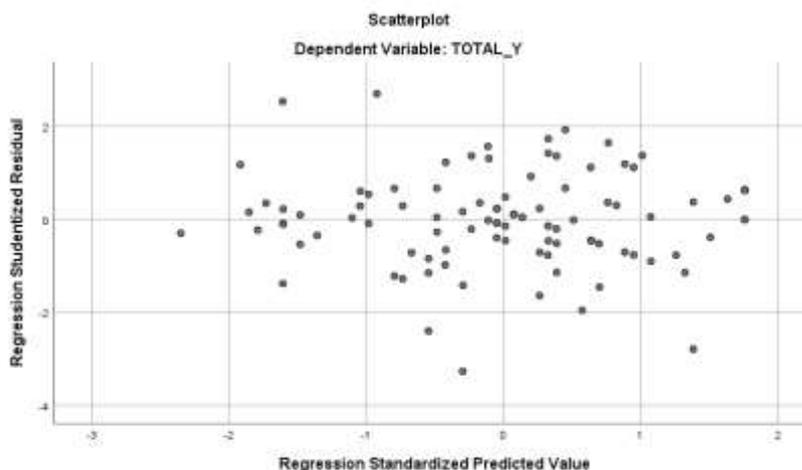
Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,807, yang jelas melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Temuan ini sangat penting, karena normalitas data adalah salah satu syarat fundamental untuk melanjutkan analisis regresi linear. Distribusi yang normal memastikan bahwa hasil analisis regresi akan lebih valid dan dapat diandalkan, sehingga meningkatkan kredibilitas kesimpulan yang diambil dari penelitian ini.

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Fasilitas (X ₁)	0,858	1,165	Bebas Multikolinearitas
Lokasi (X ₂)	0,858	1,165	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan multikolinearitas di antara variabel independen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam analisis regresi, dapat digunakan kriteria di mana nilai toleransi harus lebih besar dari 0,1 dan Variance Inflation Factor (VIF) harus kurang dari 10. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X₁) dan lokasi (X₂) tidak menunjukkan adanya permasalahan multikolinearitas.



Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Dalam analisis heteroskedastisitas yang dilakukan melalui metode grafik scatterplot, titik-titik pada grafik menunjukkan penyebaran yang acak, terdistribusi baik di atas maupun di bawah sumbu Y pada angka 0. Ini menunjukkan bahwa asumsi heteroskedastisitas tidak dilanggar dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu fasilitas dan lokasi, terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan pengunjung. Hasil analisis ini akan disajikan dalam output dari SPSS berikutnya.

Tabel 9.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.296	3.306		1.602	.112
Fasilitas (X ₁)	.260	.071	.298	3.672	.000
Lokasi (X ₂)	.563	.091	.504	6.200	.000

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi maka diperoleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 5,296 + 0,260 X_1 + 0,563 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi tersebut, terbentuklah hasil interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta 5,296 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu fasilitas (X₁) dan lokasi (X₂) bernilai konstan, maka variabel terikat yaitu kepuasan pengunjung (Y) memiliki nilai 5,296 satuan.
- 2) Nilai koefisien fasilitas (X₁) sebesar 0,260 yang artinya bahwa nilai tersebut menunjukkan fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Setiap kenaikan fasilitas sebanyak 1 satuan maka nilai kepuasan pengunjung memiliki 5,556 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien lokasi (X₂) sebesar 0,563 yang artinya bahwa nilai tersebut menunjukkan lokasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Setiap kenaikan lokasi sebanyak 1 satuan maka nilai kepuasan pengunjung memiliki 5,859 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (Sig.) untuk variabel fasilitas (X₁) tercatat sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t-hitung mencapai 3,672. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X₁) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y). Dengan demikian, hasil uji t untuk variabel fasilitas mendukung hipotesis yang telah diajukan, sehingga H₁ diterima. Selanjutnya, nilai Sig. untuk variabel lokasi (X₂) juga tercatat sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan t-hitung sebesar 6,200. Ini mengindikasikan bahwa variabel lokasi (X₂) juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y). Oleh karena itu, hasil uji t untuk variabel lokasi juga mendukung hipotesis yang diajukan, sehingga H₂ diterima.

Tabel 10.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjust R square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.445	3.481

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,456, yang mengindikasikan bahwa 45,6% dari kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh dua variabel utama, yaitu fasilitas dan lokasi. Angka ini mencerminkan betapa pentingnya kedua aspek tersebut dalam mempengaruhi pengalaman pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah.

Namun, perlu dicatat bahwa sisanya, yaitu 54,4%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut bisa mencakup berbagai faktor seperti kualitas layanan, pengalaman sebelumnya, kondisi cuaca, atau bahkan aspek psikologis yang mempengaruhi perilaku pengunjung. Dengan kata lain, meskipun fasilitas dan lokasi berperan signifikan dalam meningkatkan kepuasan, terdapat banyak elemen lain yang juga berkontribusi terhadap keseluruhan pengalaman pengunjung.

Temuan ini menekankan pentingnya melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengidentifikasi variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Dengan menggali lebih jauh, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang berkontribusi dalam menentukan tingkat kepuasan tersebut. Penelitian lanjutan ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan memperkuat dasar teori dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan pengalaman pengunjung di masa mendatang. Hal ini juga dapat menjadi dasar bagi pengelola masjid untuk mengidentifikasi area-area yang masih dapat ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengunjung secara keseluruhan.

Tabel 11.
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	975.328	2	487.664	40.248	.000 ^a
Rersidual	1163.177	96	12.116		
Total	2138.505	98			

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\
 &= F(2; 100-2) \\
 &= F(2; 98) \\
 &= 3,089
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 40,248, yang secara signifikan melebihi nilai Ftabel yang hanya sebesar 3,089. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel fasilitas dan lokasi terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Ini menegaskan pentingnya kedua variabel tersebut dalam membentuk pengalaman pengunjung, dan hasil ini dapat menjadi acuan bagi pengelola masjid untuk meningkatkan aspek-aspek yang berkaitan dengan fasilitas dan lokasi demi kepuasan pengunjung yang lebih optimal.

Temuan ini sangat penting karena menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak hanya berdampak secara individual, tetapi juga memiliki interaksi yang kuat dalam mempengaruhi pengalaman keseluruhan pengunjung. Dengan kata lain, kualitas fasilitas yang tersedia dan lokasi strategis masjid berkontribusi secara bersamaan dalam membentuk kepuasan pengunjung, yang merupakan aspek krusial dalam konteks pariwisata religi.

Implikasi dari hasil ini menuntut perhatian pengelola masjid untuk terus meningkatkan fasilitas yang ada serta mempertahankan lokasi yang menarik agar dapat terus menarik pengunjung. Dengan perhatian yang cermat pada pengembangan kedua variabel ini, diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi masjid sebagai salah satu destinasi wisata religi terkemuka di Kota Batam. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan pengalaman pengunjung tetapi juga mendorong kunjungan yang lebih banyak di masa depan. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menggali aspek-aspek lain yang mungkin juga berkontribusi pada kepuasan pengunjung, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan, harapan, dan preferensi mereka. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif, pengelola masjid dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memenuhi harapan pengunjung dan memastikan bahwa Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah tetap menjadi pilihan utama dalam pengalaman wisata religi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji t menyatakan nilai Sig. fasilitas sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,005 dan pada hasil koefisien regresi fasilitas 0,260 menunjukkan pengaruh positif pada kepuasan

pengunjung. Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel fasilitas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y). Lokasi telah terbukti menjadi faktor penentu yang signifikan dalam memengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung (Winny et al., 2024). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Fatmalasari, 2022) bahwa faktor fasilitas dan lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini juga didukung oleh (Triandini & Yusrini, 2018), bahwa baik lokasi maupun fasilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung

Fasilitas fisik mencakup berbagai elemen, termasuk peralatan, sarana komunikasi, dan estetika suatu lokasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan persepsi pelanggan mengenai kenyamanan, keamanan, dan mutu layanan yang disediakan (Pratama, 2020). (Tjiptono, 2020) Fasilitas didefinisikan sebagai aspek fisik atau atmosfer yang dihasilkan oleh desain eksterior dan interior suatu perusahaan, dengan tujuan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan.

Faktor fasilitas cukup membantu dalam upaya mempromosikan suatu destinasi. Wisatawan tertarik pada fasilitas yang baik dan lengkap saat memutuskan untuk mengunjungi destinasi wisata. Kurangnya fasilitas akan menyebabkan wisatawan mengurungkan niatnya untuk berkunjung ke destinasi tersebut (Andari, 2017). Dari tanggapan positif responden dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang di sediakan objek wisata Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam, kondisi fasilitas dan fungsi fasilitas masih terawat dengan baik, kelengkapan alat untuk pengunjung sangat baik dan kemudahan untuk menggunakan fasilitas sangat mudah.

Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel lokasi sebesar 0,000, yang jelas lebih kecil dari ambang batas 0,05. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel lokasi tercatat sebesar 0,563, yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi (X_2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa lokasi yang baik dapat secara substansial meningkatkan pengalaman pengunjung, sehingga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Triandini & Yusrini, 2018), bahwa lokasi dan fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Menurut (Kotler & Keller, 2016), place (tempat atau lokasi) adalah berbagai aktivitas perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan dan dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran (Triandini & Yusrini, 2018). (Tjiptono, 2020), menegaskan bahwa lokasi berupa lokasi pelanggan dan perusahaan merupakan salah satu komponen atribut perusahaan. Lokasi usaha, serta keakuratan dan kecepatan transportasi, dievaluasi sebagai atribut lokasi. (Siregar et al., 2022) sebaliknya, mengartikan lokasi sebagai serangkaian inisiatif pemasaran dengan tujuan untuk mendistribusikan dan mengantarkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen secepat mungkin.

Berdasarkan pendapat sejumlah responden, Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah di Kota Batam dianggap memiliki lokasi yang sangat strategis. Hal ini tercermin dari rata-rata persentase yang positif pada berbagai indikator, termasuk aksesibilitas, keabsahan, kondisi lalu lintas, ketersediaan tempat parkir, potensi ekspansi, kebersihan lingkungan, serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah. Banyak responden menegaskan bahwa lokasi masjid ini mudah dijangkau, dikelilingi oleh lingkungan yang bersih, serta menawarkan area parkir yang luas dan aman, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Temuan ini diperkuat oleh hasil pengujian t, yang mencatat nilai sebesar 3,672, melebihi ambang batas kritis 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan tidak valid dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X_1) tidak hanya memiliki dampak, tetapi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung (Y) di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Penting untuk dicatat bahwa fasilitas yang baik, seperti kebersihan, kenyamanan, dan ketersediaan sarana ibadah yang memadai, berperan krusial dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung. Fasilitas yang memadai dan dikelola dengan baik dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pengunjung untuk menjalankan ibadah mereka, sehingga meningkatkan tingkat

kepuasan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelola masjid perlu terus berinovasi dan melakukan evaluasi terhadap fasilitas yang ada, agar dapat memenuhi harapan pengunjung dan memperkuat daya tarik Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah sebagai destinasi spiritual yang unggul. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi elemen fasilitas mana yang paling berpengaruh, sehingga strategi pengembangan dapat lebih terarah dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Fitriansyah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di suatu destinasi wisata.

- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi dan kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis uji t, yang menunjukkan nilai sebesar 6,200, jauh melebihi batas kritis 0,05. Dengan hasil ini, hipotesis nol (H_0) dinyatakan tidak valid dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menegaskan bahwa variabel lokasi (X_2) tidak hanya berkontribusi secara positif, tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Dengan kata lain, lokasi yang strategis dan menarik menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pengalaman positif bagi para pengunjung, sehingga meningkatkan tingkat kepuasan mereka saat berada di masjid ini. Analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor spesifik yang terkait dengan lokasi dapat memberikan wawasan tambahan untuk pengembangan strategi pemasaran dan pengelolaan kunjungan yang lebih efektif di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyowati & Liliyan, 2022) yang menyatakan bahwa fasilitas dan aksesibilitas lokasi merupakan faktor penting dalam menarik minat dan meningkatkan pengalaman pengunjung di sebuah destinasi wisata.
- 3) Berdasarkan hasil uji F, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas (X_1) dan lokasi (X_2) terhadap kepuasan pengunjung (Y) di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Temuan ini diperoleh dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F-hitung sebesar 40,248 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ketika membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, didapatkan bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel ($40,248 > 3,09$), yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah valid, mengingat nilai signifikansi 0,000 berada di bawah batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel fasilitas (X_1) dan lokasi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam, menandakan bahwa kedua faktor ini sangat penting untuk meningkatkan pengalaman berkunjung wisatawan.
- 4) Variabel independen, yang diukur melalui nilai koefisien determinasi R Square (R^2), menunjukkan angka sebesar 0,456, yang berarti bahwa proporsi ini mampu menjelaskan persentase variabel kepuasan pengunjung. Hasil dari uji R^2 atau uji determinasi ini menunjukkan bahwa 45,6% dari kepuasan pengunjung dapat diatribusikan pada faktor fasilitas dan lokasi yang tersedia. Sementara itu, sisanya sebesar 54,4% dihasilkan dari faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun fasilitas dan lokasi berperan penting dalam memengaruhi kepuasan pengunjung, masih ada banyak variabel lain yang turut berkontribusi dan perlu untuk diteliti lebih lanjut. Ini menunjukkan kompleksitas dalam memahami pengalaman pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam, serta perlunya pendekatan holistik dalam analisis kepuasan wisatawan.

Berdasarkan temuan, analisis, dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait. Pertama, pihak pengelola Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah disarankan untuk terus menjaga kebersihan lingkungan di sekitar masjid, termasuk tempat wudhu dan toilet, yang merupakan fasilitas penting bagi pengunjung. Selain itu, area parkir juga perlu dikelola dengan baik; menjaga kebersihan dan menata kendaraan secara rapi akan sangat berkontribusi pada kenyamanan pengunjung. Kebersihan dan kerapian lingkungan tidak hanya menciptakan kesan positif, tetapi juga meningkatkan pengalaman pengunjung secara keseluruhan.

Selanjutnya, bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kepuasan pengunjung. Fokus tidak seharusnya hanya pada variabel fasilitas dan lokasi, tetapi juga harus mencakup aspek-aspek lain yang mungkin berdampak, seperti kualitas pelayanan, aksesibilitas, atau bahkan pengalaman budaya yang ditawarkan. Pendekatan yang lebih komprehensif akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan memungkinkan pengelola untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepuasan pengunjung.

Daftar Rujukan

- Adawiyah, R. (2020). *Pengaruh Word Of Mouth, Price, Life Style Terhadap Keputusan Pembelian Pada Coffee Shop di Sidji Coffee Space Kudus*. Isntitut Agama Islam Negeri Kudus.
- Amalia, E., Supardi, & Lubis, A. L. (2023). Strategi Branding “Terpikat Pulau Penyengat” Sebagai Destinasi Wisata Sejarah, Budaya & Religi di Kepulauan Riau. *DIMENSI*, 12(01), 212–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/dms.v12i1.5000>
- Andari, C. L. S. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung (The Sila's Agrotourism)*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Asikin, N., Pristiwasa, I. W. T. K., & Lubis, A. L. (2024). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Penjualan Kamar di Beverly Hotel Batam. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 9(1), 101–116.
- BPS Kota Batam. (2023). *Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang Kunjungan*.
- Deisita Memah, Altje Tumbel, P. V. R. (2015). Analisis Strategi Promosi, Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Di Citraland Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1263–1273.
- Fatmalasari, E. (2022). *Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kawasan Telaga Biru*. Institusi Agama Islam Negeri Palopo.
- Fitriansyah, H., Andesita, N., & Zulkia, D. R. (2023). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata di Pantai Matras, Kabupaten Bangka. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 461–467. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.64350>
- Giovani, Wibowo, A., & Lubis, A. L. (2023). Implikasi Tingkat Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Masjid Jabal Arafah Destinasi Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 655–666. <https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2984>.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. In *Boletin cultural e informativo - Consejo General de Colegios Medicos de España* (15th ed., Vol. 22). Pearson Education.
- Kristin, L., & Lubis, A. L. (2023). Aplikasi Analisis SWOT Terhadap Pertumbuhan Tujuan Wisata Pantai Ciptaland di Kota Batam. *Jurnal Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(2), 138–150. https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/sabbhata_yatra/article/view/917
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Mabrurroh, S. K., Supardi, & Lubis, A. L. (2023). Pengaruh Instagram Terhadap Keputusan Pengunjung Untuk Berwisata ke Mega Wisata Ocarina Kota Batam. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen*, 11(3), 388–398.
- Morysa, J., & Lubis, A. L. (2023). Daya Tarik Wisata Puncak Beliung Batam : Pengaruh Amenitas , Pelayanan , dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 7(2), 279–292.
- Mu'ti, K. (2022). *Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Di Wisata Sungai Gagak Koto Mesjid Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurliza, Wibowo, A., & Lubis, A. L. (2024). Analisis Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Tanjung Pinggir Di Batam. *Jurnal Mekar*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.59193/jmr.v2i2.238>
- Pemerintah Kota Batam. (2019). *Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah Kebangkitan Tamadun Melayu di Batam*. 1–50.
- Pratama, G. S. (2020). *Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Konsumen Menyewa Kamar Hotel Di King's Hotel Kudus*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (Ed.)). Zifatama Publishing.
- Rai Utama, I. G. B. (2019). *Pemasaran Pariwisata*. Andi.
- Rezqiana, A. N. (2023). *Fakta-fakta Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah di Batam Kepri*. Tribun Jogja.
- Rifa'i, K. (2019). Membangun Loyalitas Pelanggan. In *Zifatama Publisher*. Zifatama.
- Safira, P., Wibowo, A., & Lubis, A. L. (2023). Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Piugus Resort Desa

- Belibak di Kepulauan Anambas Riau. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(2), 84–98. <https://jotis.triatmamulya.ac.id/index.php/jotis/article/view/122>
- Setiawan, S. K. I., Lubis, A. L., & Supardi, S. (2023). The Influence of 3A (Attractions, Accessibility, and Amenities) on Tourists' Decisions to Visit Ciptaland Beach, Batam City. *E-Journal of Tourism*, 10(2), 287. <https://doi.org/10.24922/eot.v10i2.108066>
- Setyowati, H., & Liliyan, A. (2022). Pengaruh E-WOM, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Harga terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i1.44773>
- Simbolon, S. O., Lubis, A. L., & Wibowo, A. (2023). Strategi SWOT Untuk Mengembangkan Potensi Destinasi Wisata Pantai Melayu di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 8(2), 81–95. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/parbud/article/view/3067>
- Siregar, N., Elfikri, M., & Daulay, R. P. (2022). Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengunjung Kawasan Ekowisata Tangkahan Kabupaten Langkat). *Ekowisata Tangkahan Kabupaten Langkat* .SOSEK, 3(1), 1–9.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2020). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- Triandini, R., & Yusrini, L. (2018). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Panorama Pabangbon Leuwiliang Bogor. *Jurnal EDUTURISMA*, III(1), 1–20.
- Wibowo, A. E., & Wulandari, Y. (2020). *SPSS dalam Riset Layanan Jasa dan Kesehatan* (1st ed.). Gava Media.
- Winny, Wibowo, A. E., & Lubis, A. L. (2024). The Influence of Location on the Decision To Stay at Swiss-Belhotel Harbor Bay. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 08(01), 302–318. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37484/jmph.080118> The